

Lampiran
Peraturan Menteri Perhubungan
Nomor PM 17 Tahun 2013
Tentang
Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Bali Karimun



RENCANA INDUK PELABUHAN TANJUNG BALAI KARIMUN KEPULAUAN RIAU, INDONESIA



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

DAFTAR ISI

46

1. PENDAHULUAN

.....

2. KONSEP PELAKSANAAN TANGKUPAN DAN KAPALAN KAPALAN

.....

2.1. Pengertian dan Fungsi Tangkupan dan Kapal

.....

2.2. Pengertian dan Fungsi Kapal

.....

2.3. Pengertian dan Fungsi Kapal

.....

2.4. Pengertian dan Fungsi Kapal

.....

3. PROSEDUR DAN STRUKTUR PELAKSANAAN

.....

3.1. Jumlah dan Fungsi Kapal

.....

3.2. Jumlah dan Fungsi Kapal

.....

3.3. Jumlah dan Fungsi Kapal

.....

4. RENCANA PENELITIAN DAN PELAKSANAAN YANG TERAKHIR

.....

4.1. Rencana Penelitian dan Pelaksanaan

.....

4.2. Rencana Penelitian dan Pelaksanaan

.....

4.3. Rencana Penelitian dan Pelaksanaan

.....

4.4. Rencana Penelitian dan Pelaksanaan

.....

4.5. Rencana Penelitian dan Pelaksanaan

.....

4.6. Rencana Penelitian dan Pelaksanaan

.....

4.7. Rencana Penelitian dan Pelaksanaan

DAFTAR TABEL

46

Tabel 2.1. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.2. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.3. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.4. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.5. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.6. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.7. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.8. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.9. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.10. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.11. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.12. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.13. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.14. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.15. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.16. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.17. Penelitian dan Pelaksanaan

.....

Tabel 2.18. Penelitian dan Pelaksanaan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Profil Guru Pembimbing Tindakan Kelas	4a
Gambar 2.1	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	4
Gambar 2.2	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	5
Gambar 2.3	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	6
Gambar 2.4	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	7
Gambar 2.5	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	8
Gambar 2.6	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	9
Gambar 2.7	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	10
Gambar 2.8	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	11
Gambar 2.9	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	12
Gambar 2.10	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	13
Gambar 2.11	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	14
Gambar 2.12	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	15
Gambar 2.13	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	16
Gambar 2.14	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	17
Gambar 2.15	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	18
Gambar 2.16	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	19
Gambar 2.17	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	20
Gambar 2.18	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	21
Gambar 2.19	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	22
Gambar 2.20	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	23
Gambar 2.21	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	24
Gambar 2.22	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	25
Gambar 2.23	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar 2.24	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	27
Gambar 2.25	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar 2.26	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 2.27	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar 2.28	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 2.29	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	32
Gambar 2.30	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 2.31	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 2.32	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	35
Gambar 2.33	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	36
Gambar 2.34	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	37
Gambar 2.35	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	38
Gambar 2.36	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	39
Gambar 2.37	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	40
Gambar 2.38	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	41
Gambar 2.39	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	42
Gambar 2.40	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	43
Gambar 2.41	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	44
Gambar 2.42	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	45
Gambar 2.43	Diagram Alir Penelitian Tindakan Kelas	46

RENCANA INDUK PELABUHAN TANJUNG BALAI KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

1. PENDAHULUAN

Pelabuhan Tanjung Balai Karimun telah ada sejak Tahun 1958, pengoperasiannya di bawah pengelolaan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) sejak Tahun 1998 dan ditetapkan sebagai Cabang Pelabuhan Kelas III berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) No.OT.001/2/PI-98 tanggal 16 Januari 1998. Selanjutnya, naik ke kelas II, pada tahun 2009 dengan surat SK Direksi No.PR.02/3/PI-09 tanggal 18 Agustus 2009. Pelabuhan ini terletak di Pulau Karimun Besar pada posisi geografis $00^{\circ} 59' 17''$ LU dan $103^{\circ} 26' 14''$ BT, secara administrasi masuk dalam kawasan Kabupaten Karimun.

Pelabuhan Tanjung Balai Karimun memiliki prospek yang cerah karena lokasinya cukup strategis berada pada lingkungan pengaruh positif IMS-GT (Indonesia Malaysia Singapore - Growth Triangle) dan dekat dengan Singapura yang merupakan pusat pertumbuhan regional di Asia Tenggara.

Menurut data statistik kegiatan kepelabuhanan menunjukkan terjadinya peningkatan yang cukup pesat baik pelayaran domestik maupun luar negeri, khususnya yang berkenaan dengan sektor pariwisata dan industri maritim. Sektor potensial yang menjadi andalan Pemerintah setempat adalah sektor pariwisata, perikanan dan industri kelautan. Berkaitan dengan hal tersebut diperkirakan mobilitas barang dan penumpang akan terus meningkat yang pada gilirannya frekuensi lalu lintas kapal melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun juga diperkirakan akan naik.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Pelabuhan Tanjung Balai Karimun

Berikut ini adalah gambaran umum mengenai Pelabuhan Tanjung Balai Karimun.

Dengan pertimbangan luasnya pelabuhan yang luas, maka pertimbangan utama pelayanan jasa kepelabuhanan serta pelayanan lainnya telah menjadi perhatian utama dalam pengembangan kepelabuhanan. Untuk mencapai kemajuan kepelabuhanan, maka perlu dilakukan peningkatan pelayanan kepelabuhanan. Untuk mencapai kemajuan kepelabuhanan, maka perlu dilakukan peningkatan pelayanan kepelabuhanan. Untuk mencapai kemajuan kepelabuhanan, maka perlu dilakukan peningkatan pelayanan kepelabuhanan.

Lingkup studi meliputi: perantara, penerima, penyedia, pengguna, dan pemangku. Lingkup studi meliputi: perantara, penerima, penyedia, pengguna, dan pemangku.

2. KENDISI PELABUHAN TANJUNG BALAI KARIMUN SAAI INI

2.1 Hidrografi dan Geografi Pelabuhan Tanjung Balai Karimun

2.1.1 Hidrografi Pelabuhan Tanjung Balai Karimun

Salah satu aspek yang penting dalam pengembangan kepelabuhanan adalah aspek hidrografi. Aspek hidrografi meliputi: kedalaman perairan, arus, gelombang, pasang surut, dan lain-lain. Aspek hidrografi meliputi: kedalaman perairan, arus, gelombang, pasang surut, dan lain-lain.

- Kedalaman perairan: 10 m di bagian utara, 15 m di bagian selatan.
- Arus: arus pasang surut, arus pasang surut, arus pasang surut.
- Gelombang: gelombang, gelombang, gelombang.
- Pasang surut: pasang surut, pasang surut, pasang surut.

2.1.2 Pasang Surut

Pada saat pasang surut, air laut akan naik dan turun. Pada saat pasang surut, air laut akan naik dan turun.

2.1.3 Arus

Arus adalah gerakan air laut yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Arus dapat disebabkan oleh perbedaan tekanan, perbedaan suhu, dan lain-lain.

2.1.4 Gelombang

Gelombang adalah gerakan air laut yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Gelombang dapat disebabkan oleh perbedaan tekanan, perbedaan suhu, dan lain-lain.

